

## **Perancangan Buku Fotografi *Fashion* Batik Sumber Jambe khas Jember**

**Fibriany K.J<sup>1</sup>, Hendro Aryanto <sup>2</sup>, Aniendya Christianna**

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra  
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya, Indonesia  
Program Studi Desain Grafis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
Jl. Lidah Wetan, Surabaya, Indonesia  
Email: fibrianykurnia20@gmail.com

### **Abstrak**

Ciri khas corak yang ditunjukkan oleh Batik “Sumber Jambe” bukan hanya memperlihatkan keindahannya saja sebagai karya seni. Kerajinan yang terkenal di Jember adalah batik bermotifkan daun tembakau, karena Kabupaten Jember adalah salah satu wilayah di Indonesia yang terkenal akan hasil tembakaunya yang berkualitas. Daun tembakau ini memiliki julukan “daun emas”, karena selembar kain batik Jember mempunyai harga yang terkesan cukup mahal, tergantung jenis kain batiknya. Keunikan dalam motif dan warna yang menarik yakni motif-motif ini diambil dari tanaman dan hewan yang hidup dan berkembang di kawasan Jember seperti biji kopi, coklat, buah naga, dan penyu. Kurangnya informasi tentang batik Sumber Jambe ini menyebabkan masyarakat Jember dan sekitar tidak mengenal batik Jember, yang dimana motif yang diberikan merupakan icon dari Kota Jember. Dengan adanya hal ini, maka dirancang buku fotografi *fashion* yang diharapkan agar masyarakat Jember dan sekitar dapat mengenal, dan dapat membuat batik Sumber Jambe lebih eksis lagi.

**Kata kunci:** Batik, Fotografi, *Fashion*, Sumber Jambe, Daun tembakau, Daun emas, Jember

### **Abstract**

**Title:** *Fashion Photography Design Book Sumber Jambe typical of Jember.*

*The characteristic features shown by Batik "Sumber Jambe" not only show its beauty as a work of art. The famous handicraft in Jember is batik with tobacco leaf motifs, because Jember Regency is one of the regions in Indonesia that is famous for its high-quality tobacco products. This tobacco leaf has the nickname "gold leaf", because a sheet of Jember batik cloth has quite a high price seems quite expensive, depending on the type of batik cloth. The uniqueness in these interesting motifs and colors is that these motifs are taken from plants and animals that live and thrive in the Jember region such as coffee beans, chocolate, dragon fruit, and turtles. The lack of information about Sumber Jambe batik has caused the people of Jember and surrounding areas to not know of batik Jember, Which motives given are icon of the city of Jember. With this, a fashion photography book is designed in hope that the people of Jember and surrounding areas can get to know, and can make Sumber Jambe batik more existent.*

**Keywords:** *Batik, Photography, Fashion, Sumber Jambe, Daun tobacco, Daun emas, Jember*

### **Pendahuluan**

Kekayaan budaya di Indonesia memang selalu menarik untuk dibahas, bahkan tidak jarang

Indonesia menjadi perhatian dunia berkat kebudayaannya. Sejarah Batik Indonesia awalnya berasal dari peninggalan nenek moyang masyarakat Jawa. Batik Indonesia

sudah dikenal luas di seluruh penjuru mancanegara. Bukan hanya terkenal oleh orang-orang Jawa, batik itu sendiri sudah menyebar di semua pulau yang ada di Indonesia. Batik Indonesia berkaitan erat dengan perkembangan Kerajaan Majapahit dan penyebaran ajaran Islam di Pulau Jawa. Perkembangan kesenian batik di Indonesia telah dikenal sejak zaman Kerajaan Majapahit dan terus berkembang sampai kerajaan dan raja berikutnya. Kesenian batik secara umum meluas di Indonesia dan di Pulau Jawa sekitar akhir abad ke-18 atau awal abad ke-19. Jember merupakan kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Kota yang berada di Provinsi Jawa Timur ini tidak hanya kaya akan sumber daya alam saja, melainkan juga budaya.

Salah satu kekayaan budaya di Jember yaitu batik Sumber Jambe. Batik Sumber Jambe ini mulai diangkat tahun 2010 sehingga ditetapkan menjadi batik Jember. Corak batik yang sangat terkenal di Jember adalah batik bermotifkan daun tembakau karena Kabupaten Jember adalah salah satu wilayah di Indonesia yang terkenal akan hasil tembakaunya yang berkualitas. Maka tidak heran jika penduduk Desa Sumber Jambe membuat kerajinan batik Jember dengan motif tembakau. Walaupun batik Sumber Jambe menjadi ciri khas dari Jember sendiri, tetapi batik ini masih belum dikenal oleh masyarakat Jember dan sekitarnya karena motifnya sangat sederhana dan masih enggan menggunakannya sehingga motif ini kurang dikenal. Padahal kain batik Sumber Jambe memiliki keunikan dalam motif dan warna yang menarik yakni motif-motif ini diambil dari tanaman dan hewan yang hidup dan berkembang di kawasan Jember seperti biji kopi, coklat, buah naga dan penyu. Hal ini sangat menarik untuk dibahas dalam upaya memperkenalkan batik Sumber Jambe kepada masyarakat Jember dan sekitar. Batik yang dihasilkan oleh batik Sumber Jambe ini masih berupa lembaran kain batik, sehingga dalam upaya untuk memperkenalkan batik Jember nantinya lembaran kain batik ini dijadikan *fashion*. Fotografi sangat diperlukan untuk memperkenalkan suatu produk yang dimana foto atau gambar yang dihasilkan dapat menarik target market sehingga suatu produk yang dihasilkan dapat dikenal. Dengan menggunakan media buku fotografi *fashion*, diharapkan dapat mengenal, dan membuat batik Jember bisa lebih eksis karena dengan adanya media buku yang sifatnya jangka lama, bisa disimpan dan bisa dijadikan koleksi karya seni. Perancangan buku yang dikemas dalam

sebuah karya berbentuk fotografi *fashion* ini, dapat membuat masyarakat Jember dan sekitar tertarik untuk mau mengenal dan membuat batik Sumber Jambe ini lebih eksis.

## Metode Perancangan

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak yang dituju seperti survey kain batik Sumber Jambe di Kota Jember dan observasi secara langsung dari pembeli, penjual atau penduduk Kota Jember. Data hasil wawancara dengan kedua pemilik toko Batik Rolla dan toko Griya Batik Jember. Data yang diperlukan untuk data sekunder ini mengenai Kabupaten Jember, keunggulan dari produk kain batik Jember, dan selera pasar maupun desain yang diminati oleh target market.

## Metode Analisis Data

*What* (apa)

- Apa yang menyebabkan batik Sumber Jambe belum dikenal oleh masyarakat luas? Motif yang dihasilkan batik Sumber Jambe ini masih sangat sederhana, dan batik ini juga masih belum bisa memenuhi selera pasar, sehingga batik Jember ini masih belum di kenal oleh masyarakat Jember dan sekitar.
- Apa yang menjadi ciri khas kain batik Sumber Jambe khas Jember? Ciri khas dari motif batik ini yaitu motif yang dihasilkan berupa motif daun tembakau. Dan motif ini juga diambil dari hewan dan tumbuhan yang ada di Jember.

*Where* (dimana)

- Dimana proses pembuatan kain batik Sumber Jambe khas Jember ? Di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Jember.

*Why* (mengapa)

- Mengapa masyarakat Jember dan sekitarnya harus mengenal batik Jember? Karena batik Sumber Jambe merupakan ciri khas dari Kota Jember. Masyarakat Jember dan sekitar harus bangga dengan adanya batik Sumber Jambe ini.

*When* (kapan)

- Kapan kain batik Sumber Jambe mulai di produksi? Batik Sumber Jambe ini mulai diangkat tahun 2010.

*Who* (siapa)

- a. Siapa yang membeli kain batik Jember tersebut ? Target market pria wanita usia 30-50 yang tinggal di daerah Jember perkotaan.

*How* (bagaimana)

a. Bagaimana sejarah motif batik Sumber Jambe ? Kabupaten Jember begitu terkenal sebagai salah satu produsen tembakau terbesar di Indonesia, hingga tidak heran jika masyarakat setempat punya ide kreatif dengan mengabadikannya dalam selembar kain batik tulis yang disebut batik Jember. Daun tembakau yang memiliki julukan daun emas, digoreskan diatas sehelai kain katun menggunakan canting hingga membentuk pola yang beraturan mengacu pada konsep bebas-kontemporer guna menghasilkan selembar kain batik tulis Jember yang khas dan mengakar pada kultur atau budaya masyarakat Jember. Kegiatan membatik di Jember sudah ada sejak jaman Belanda atau saat batik Van Zuylen atau batik Pekalongan populer di Eropa. Secara turun temurun motif batik daun tembakau mulai dari ukuran kecil sampai ukuran besar selalu menjadi komponen utama dalam membuat motif-motif batik kombinasi terbaru guna memenuhi selera pasar yang beragam oleh perajin batik di Kecamatan Sumber Jambe tersebut.

### Tujuan Kreatif

Dalam perancangan buku fotografi *fashion* ini mempunyai tujuan yang akan dicapai, yaitu mencangkup tujuan secara khusus dan umum. Secara khusus perancangan buku fotografi *fashion* ini mempunyai tujuan yaitu memperkenalkan batik Sumber Jambe kepada masyarakat Jember dan sekitarnya ke dalam sebuah karya fotografi *fashion* yang nantinya akan dipromosikan dan dikemas dalam suatu buku yang berisikan fotografi *fashion* koleksi rancangan Rumah Batik Jember.

Sedangkan secara umum, tujuan dari perancangan ini adalah sebagai media promosi bagi koleksi Rumah Batik Jember yang divisualisasikan dalam bentuk buku fotografi *fashion* sehingga nantinya koleksi Rumah Batik Jember lebih dikenal dan mendapatkan *image* baru di mata masyarakat Jember dan sekitarnya. Perancangan ini juga bertujuan mengangkat kebudayaan seni batik yaitu bahwa batik Sumber Jambe ini tidak selalu terkesan dengan motif yang sangat sederhana, tetapi batik ini juga dikombinasikan dengan

motif hewan dan tumbuhan daun tembakau sehingga nantinya membentuk desain baju yang terkesan modern.

Dalam buku fotografi *fashion* batik Sumber Jambe khas Jember, diharapkan mampu meningkatkan rasa bangga dan membuat batik Sumber Jambe ini bisa eksis dan dikenal oleh masyarakat Jember dan sekitar. Dari fotografi *fashion* nantinya akan dibuat suatu buku *essay* fotografi yang berisikan koleksi batik Sumber Jambe khas Jember dengan gaya yang lebih *modern* yang akan menunjukkan sebagaimana masyarakat Indonesia dalam menggunakan batik. Dan nantinya buku ini dapat menjadi buku koleksi dari Rumah Batik Jember.

### Strategi Kreatif

#### *What to Say*

Pesan yang ingin disampaikan dalam perancangan buku fotografi *fashion* ini adalah meningkatkan rasa bangga dan membuat batik Jember ini bisa eksis dan dikenal masyarakat Jember dan sekitar. Dan mampu menghasilkan suatu karya melalui buku fotografi *fashion* yang lebih dikenal dan diminati bagi para target *audience* yang menggunakannya.

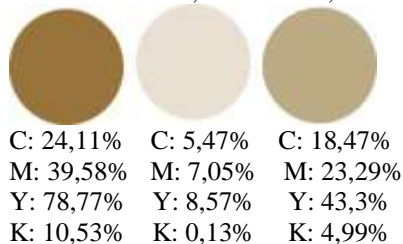
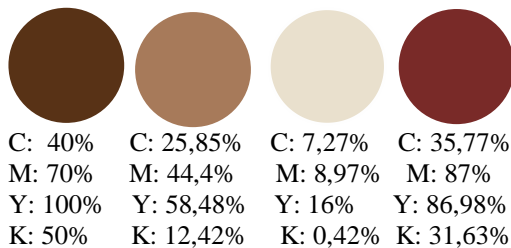
Pemilihan media buku disesuaikan dengan target market usia 30-50, dimana buku masih bisa dipelajari lagi, bisa disimpan, dan buku digunakan karena buku bagi target market usia 30-50 di anggap sangat penting, karena umur 30-50 merupakan usia yang produktif, dimana usia tersebut mulai mencapai puncak karirnya. Mereka adalah seorang pemimpin bagi usaha mereka sendiri dan semua pemimpin pasti membaca buku. Mereka tidak bisa mengandalkan media sosial karena sifatnya yang tidak begitu memberikan informasi yang lengkap dan benar. Dengan membaca buku mereka bisa mendapatkan wawasan yang sangat luas dan buku memiliki nilai jual yang sangat tinggi.

#### *How to Say*

Penggunaan media buku memiliki keterkaitan erat dengan dunia fotografi *fashion*. Dari fotografi *fashion* nantinya akan dibuat suatu buku *essay* fotografi yang berisikan koleksi batik Sumber Jambe khas Jember dengan gaya yang lebih *modern* yang akan menunjukkan sebagaimana masyarakat Indonesia dalam menggunakan batik. Dan nantinya buku ini dapat menjadi buku koleksi dari Rumah Batik Jember.

## Konsep Penyajian

Konsep penyajian untuk pemotretan buku *essay* batik Sumber Jambe mengarah pada fotografi editorial. Pemotretan ini memiliki tema yang elegan dan modern tetapi tidak meninggalkan unsur tradisionalnya. Warna yang digunakan pada buku nantinya berwarna coklat tua, muda, krem, dan merah marron karena menyesuaikan dengan konsep yang dimana dari segi batik Sumber Jambe ini lebih dominan pada warna coklat dan merah. Juga di tambah dengan sedikit motif daun tembakau pada setiap halaman buku agar dapat menunjukkan ciri khas dari Kota Jember. Layout yang digunakan pada buku lebih mengarah pada layout mondrian yang dipadukan dengan beberapa tulisan. Media yang digunakan selain media utama buku yaitu ada media pendukung seperti pembatas buku, notes, bolpoin, kartu nama, box, paper bag, poster dan majalah.



Pemilihan warna yang digunakan disesuaikan dengan warna batik yang dimana warna merah marron, coklat tua dan muda sangat dominan dengan batik Jember. Dan untuk warna emas, dipilih karena daun tembakau disebut dengan daun emas, jadi pemilihan daun emas digunakan untuk menonjolkan daun tembakaunya.

ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ  
 abcdefghijklmnopqrstuvwxy z  
 12345678910

ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ  
 abcdefghijklmnopqrstuvwxy z  
 12345678910

ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ  
 abcdefghijklmnopqrstuvwxy z  
 12345678910

ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ  
 abcdefghijklmnopqrstuvwxy z  
 12345678910

Pemilihan keempat font tersebut digunakan karena dengan topik tentang batik ini, font tersebut sangat cocok digunakan. Bentuk fontnya yang elegan dan juga modern, juga jika font tersebut diaplikasikan pada media-media yang ada, sangat serasi.



Gambar 1 Konsep foto  
 (Sumber:  
<https://www.instagram.com/p/Bn1cxlBUTs/>)

## Judul

*The Hidden Treasure: Golden Leaf* –  
 Keindahan Daun Emas

## Lokasi

Lokasi pemotretan dilakukan di ruangan *outdoor*, yang didukung dengan beberapa properti.

## Tema Foto

Busana batik Sumber Jambe khas Jember. Dalam pembuatan perancangan buku fotografi *fashion* batik Sumber Jambe, tema yang diangkat mengacu pada konsep tradisional *modern* yang dimana model tersebut menggunakan baju batik Sumber Jambe

dengan pose yang elegan dan juga ekspresi yang mendukung.

### Properti dan Peralatan

Properti yang digunakan untuk pemotretan yaitu koleksi batik Sumber Jambe, makeup, aksesoris seperti perhiasan kalung, interior jaman kuno, foto jaman kuno, dan buku. Dan juga peralatan yang digunakan berupa kamera Canon EOS 1100 D dan EOS 70 D, Lensa Kit 18-55 mm dan Lensa kid S18-135 mm dan juga flash Yong Nuo YN560 III

### Seleksi dan Hasil Pemotretan



Gambar 2 Sesudah diedit



Gambar 3 Sesudah diedit



Gambar 4 Sesudah diedit



Gambar 5 Sesudah diedit

### Thumbnail



Gambar 6 Poster



Gambar 7 Bolpoin



Gambar 8 Majalah



Gambar 9 Halaman 1-15



Gambar 10 Halaman 16-30



Gambar 11 Halaman 31-45



Gambar 12 Halaman 46-52

# The Hidden Treasure: Golden Leaf



Gambar 13 Cover depan



Gambar 14 Cover belakang



Gambar 15 Kartu nama



Gambar 16 Pembatas buku



Gambar 19 Notes

### Penyajian Hasil Karya Final



Gambar 17 Paper bag



Gambar 20 Final buku



Gambar 18 Box

Penggunaan media buku di pilih karena buku sifatnya jangka lama, bisa disimpan, dan bisa dijadikan koleksi buku-buku karya seni. Buku tersebut berukuran 25x25 cm. Material dari buku tersebut menggunakan kertas dari bahan Copenhagen 150 gsm, dan untuk covernya menggunakan Art Paper 150 gsm, Hard Cover.



Gambar 21 Final box dan Paper bag

Pemilihan box dan paper bag dipilih karena box dan paper bag merupakan media yang berjangka panjang, dan bisa disimpan agar masyarakat bisa terus mengenal adanya batik Jember ini.

Material untuk bahan box tersebut menggunakan kertas Courogated (bahan kardus) dengan ukuran box 26x26 cm.

Untuk paper bagna berukuran 30x30 cm, menggunakan kertas Art Paper 260 gsm ukuran A1.



Gambar 22 Final pembatas buku

Pemilihan pembatas buku digunakan sebagai media pendukung dari media buku

Material yang digunakan dalam pembuatan media ini kertas Art Paper 260 gsm dengan ukuran 5x15 cm.



Gambar 23 Final kartu nama

Pemilihan kartu nama dipilih sebagai identitas dari toko Batik Rolla Jember.

Material yang digunakan dalam pembuatan kartu nama menggunakan kertas Art Paper 260 gsm dengan ukuran 9x5,5 cm laminasi Doff.



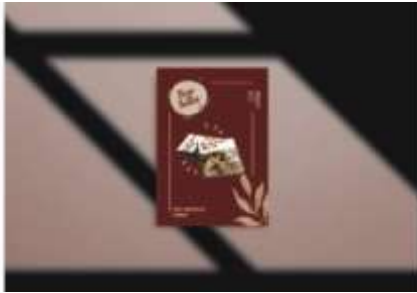
Gambar 24 Final notes dan bolpoin

Pemilihan bolpoin dan notes digunakan karena media notes dan bolpoin sifatnya berjangka panjang, dan bisa disimpan.

Material yang digunakan media bolpoin ini menggunakan jenis sticker transparan berukuran 3x9 cm.

Untuk notesnya menggunakan kertas Art Paper 260 gsm, dan isinya menggunakan kertas HVS 150 gsm dengan ukuran 10x15 cm.





Gambar 25 Final poster

Penggunaan media poster digunakan sebagai media promosi yang dimana poster tersebut bisa ditempel di dinding-dinding toko Rumah Batik Rolla dan sekitarnya.

Material yang digunakan dalam pembuatan media poster menggunakan kertas Art Paper A4 250 gsm, laminasi Doff.

## Kesimpulan

Dalam proses perancangan buku fotografi *fashion* batik Sumber Jambe ini dapat diketahui setiap motif yang dihasilkan dalam pembuatan sebuah batik atau karya seni lainnya tidak pernah lepas dari motif daun tembakaunya, walaupun motif-motif tersebut dipadu padankan dengan motif-motif dari tumbuhan dan hewan yang berasal dari Jember sendiri. Batik Sumber Jambe khas Jember bahwa kurang adanya ketertarikan masyarakat Jember dan sekitar untuk menggunakan batik Jember karena motif yang diberikan sangat sederhana, masih monoton sehingga belum memenuhi standard yang layak untuk bersaing di pasar tingkat nasional dan internasional.

Melalui perancangan buku fotografi *fashion* ini, batik tersebut lebih eksis dan dapat diterima di selera pasar dan juga lebih dikenal masyarakat Jember dan sekitar. Juga memberikan citra yang baru terhadap batik Jember.

## Saran

Dalam perancangan buku fotografi *fashion*, sebuah kerja sama harus dimiliki oleh seluruh tim pemotretan, *stylist*, *makeup* dan *hairstylist* dan juga fotografernya. Pengerjaan sebuah fotografi *fashion* membutuhkan sebuah persiapan yang panjang dan terencana dengan matang, dan mendalami materi *fashion*, fotografi, dan materi lainnya dengan baik. Maka jika kedepannya mahasiswa Desain Komunikasi Visual ada yang membuat tema yang serupa, usahakan dengan proses yang matang agar hasilnya bisa maksimal dan tidak

terlalu mepet agar terjadi hal yang tidak sesuai perencanaan bisa diperbaiki dengan sisa waktu yang banyak.

## Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Tugas akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Desain Program Studi Desain Komunikasi Visual di Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra.

Penulis menyadari tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada saya, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Kedua orang tua, adik-adik yang selalu support dan mendukung, memberikan waktu dan tenaga dalam pembuatan tugas akhir ini.
3. Bapak Hendro Aryanto S.Sn., M.SI, Aniendya Christianna S.Sn., M.Med.Kom selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan waktu, tenaga, dan pemikirannya dalam penyelesaian penyusunan tugas akhir ini.
4. Jen, Steffany, Stupid season baru yang selalu mendukung dan selalu mengingatkan satu sama lain, juga teman-teman seperjuangan kelompok TA yang selalu mendukung setiap proses yang dilakukan, serta teman-teman lainnya yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan tugas akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih sebanyak-banyaknya.

## Daftar Pustaka

### Website

Hakim, (2019). Tata letak layout.  
Retrieved from <http://kelasdesain.com/pengertian-layout/>

Hidayati, Nia. (2011). Menulis Sejarah Buku.  
Retrieved from <https://www.niahidayati.net/menelusuri-sejarah-buku.html>

Indah, (2011). Batik Sumberjambe Batik Sederhana Yang Membuat Cantik . Retrieved from <https://kabarinews.com/batik-sumberjambe-batik-sederhana-yang-dapat-membuat-cantik/36570>

IDS, (2014). Fotografi adalah seni (sejarah dan perkembangannya). Retrieved from <https://idseducation.com/articles/fotografi-adalah-seni-sejarah-dan-perkembangannya/>

RK, (2015). Fotografi fashion & beauty shot. Retrieved from <http://www.rkusumabrata.com/post/fotografi-fashion--beauty-shot>

Radja, Aditia.(2009). Motif Tembakau Jadi Khas Jadi Khas Batik Jember. Retrieved from <https://www.antaranews.com/berita/158149/motif-tembakau-jadi-khas-batik-jember>

### **Buku**

Rustan, S. (2009). Layout dasar & penerapannya. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Triadi, D., & Soekardi, A. (2013). High fashion fotografi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Karyadi, B. (2017). Fotografi. Bogor: NahlMedia.

Kurniawan, H. (2013). DSLR untuk pemula. Jakarta Selatan: Mediakita.

Paulus, E., & Lestari. I.L. (2012). Buku saku fotografi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.